



Analisis Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas dan Pasar PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk Tahun 2020-2024

Hari Alvin Wijaya¹, Fatimah Juliyanti², Putri Amerlian³, Yunita Putri Umayyah⁴

¹²³⁴⁾Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

* Corresponding author: e-mail: harialvinwijaya@gmail.com

INFO ARTIKEL

Diterima April 2025

Disetujui Mei 2025

Diterbitkan Juni 2025

Kata Kunci:

Rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio likuiditas, rasio pasar, kinerja keuangan

ABSTRAK

Penelitian terhadap kinerja keuangan perusahaan menjadi bagian penting dalam menentukan keberlanjutan usaha, khususnya bagi Perusahaan publik seperti PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk yang bergerak di sektor agribisnis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi keuangan perusahaan berdasarkan rasio profitabilitas dan solvabilitas selama periode 2020 hingga 2024. Metode yang digunakan yaitu analisis deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi dokumentasi, di mana data diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata Return on Assets (ROA) sebesar 8,62% dan Return on Equity (ROE) sebesar 12,24% mengindikasikan efisiensi penggunaan asset dan ekuitas yang cukup baik meskipun terjadi penurunan pada pertengahan periode analisis. Rasio Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) masing-masing menunjukkan rata-rata 28,41% dan 41,17% yang masih berada dalam batas sehat menurut standar industri. Temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki struktur keuangan yang stabil dan risiko keuangan yang rendah. Penelitian ini berkontribusi dalam memperkuat kajuan empiris mengenai penerapan teori gensi dan teori sinyal dalam konteks manajemen keuangan perusahaan publik. Selain itu, hasil studi ini dapat menjadi acuan bagi investor dan manajemen bagi investor dan manajemen dalam mengevaluasi kinerja dan mengambil keputusan strategis. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan rasio likuiditas dan pasar serta menggunakan metode statistik inferensial guna memperdalam pemahaman terhadap faktor-faktor memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

ABSTRACT

Keywords:

Research on the company's financial performance is an important part in determining business sustainability, especially for public

Profitability ratio, solvency ratio, liquidity ratio, market ratio, financial performance

companies such as PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk. which is engaged in the agribusiness sector. This study aims to analyze the Company's financial condition based on profitability and solvency ratios during the period 2020 to 2024. The method used is quantitative descriptive analysis with a documentation study approach, where data is obtained from annual financial reports published by the Indonesia Stock Exchange. The results showed that the average Return on Assets (ROA) of 8.62% and Return on Equity (ROE) of 12.24% indicated a fairly good efficiency in the use of assets and equity despite a decrease in the middle of the analysis period. The Debt to Asset Ratio (DAR) and Debt to Equity Ratio (DER) show an average of 28.41% and 41.17% respectively which are still within healthy limits according to industry standards. This finding indicates that the Company has a stable financial structure and low financial risk. This study contributes to strengthening empirical advances regarding the application of agency theory and signaling theory in the context of financial management of public companies. In addition, the results of this study can be a reference for investors and management for investors and management in evaluating performance and making strategic decisions. Future research is recommended to add.

PENDAHULUAN

Perusahaan publik dituntut untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya agar tetap kompetitif di pasar, khususnya pada sektor industri makanan dan agribisnis. Salah satu cara untuk mengevaluasi kesehatan keuangan dan kinerja perusahaan adalah melalui analisis rasio keuangan. Rasio keuangan seperti profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan rasio pasar. Dapat memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, memenuhi kewajiban jangka Panjang, menjaga likuiditas, dan menarik investor.

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk sebagai salah satu pemain utama di industri agribisnis Indonesia telah menjadi sorotan karena skala operasinya yang besar dan kontribusinya terhadap sektor pangan nasional. Dalam beberapa tahun pertama, perusahaan ini menghadapi tantangan baik dari fluktuasi berharga bahan baku, dinamika pasar domestik dan global, hingga perubahan regulasi. Oleh karena itu, evaluasi kinerja keuangannya sangat penting untuk memahami strategi bisnis daya saing perusahaan.

Penelitian sebelumnya telah banyak membahas analisis rasio keuangan terhadap perusahaan dari berbagai sektor. Beberapa diantaranya hanya berfokus pada satu atau dua rasio tertentu, seperti profitabilitas atau likuiditas saja, tanpa mengaitkan dengan indikator pasar. Beberapa studi juga terbatas pada periode waktu tertentu atau kurang memperhatikan keterkaitan antar rasio yang dapat menggambarkan kondisi keuangan secara menyeluruh. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada analisis menyeluruh terhadap rasio profitabilitas, solvabilitas,

likuiditas, dan pasar PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk selama periode tahun 2020 hingga 2024 untuk memberikan gambaran komprehensif tentang kondisi keuangan perusahaan tersebut.

KAJIAN LITERATUR

Dalam penelitian ini mengacu pada teori keagenan (grand theory) , teori ini menjelaskan hubungan antara perusahaan dan pihak manajemen dalam pengelolaan perusahaan ini. Karena adanya perbedaan kepentingan, diperlukan alat kontrol yang objektif untuk mengurangi potensi konflik, salah satunya melalui penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan yang dianalisis menggunakan rasio-rasio tertentu dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang kinerja keuangan perusahaan, yang pada akhirnya digunakan oleh pemilik, investor, dan kreditur dalam pengambilan keputusan ekonomi. Dalam penelitian ini, analisis rasio keuangan berperan sebagai instrumen penting untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta kepercayaan publik terhadap manajemen.

Sebagai middle theory, penelitian ini didasarkan pada teori sinyal (signaling theory) dan teori struktur modal (capital structure theory). Teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan dapat mengirimkan informasi kepada investor melalui indikator keuangan seperti laba, likuiditas, atau nilai saham. Sinyal keuangan yang positif akan meningkatkan persepsi pasar terhadap prospek perusahaan. Sedangkan struktur modal menekankan keseimbangan antara penggunaan utang dan ekuitas. Penggunaan utang yang berlebihan dapat meningkatkan resiko keuangan dan menurunkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, pemahaman terhadap struktur modal perusahaan, khususnya melalui rasio solvabilitas sangat diperlukan nilai tingkat resiko dan kesehatan keuangan secara menyeluruh. Kedua teori ini memperkuat pentingnya keterbukaan informasi keuangan sebagai sinyal dalam pengambilan keputusan oleh pihak eksternal.

Secara praktis, penelitian ini menerapkan analisis rasio keuangan sebagai applied theory untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja keuangan PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk dalam periode 2020-2024. Rasio yang digunakan terdiri dari empat kelompok: profitabilitas (ROA, ROE, NPM), Likuiditas (Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio), Solvabilitas (DER, DAR), dan rasio pasar (PER, EPS). Hubungan antar variabel keuangan tersebut bersifat saling memengaruhi. Profitabilitas yang tinggi cenderung meningkatkan kepercayaan pasar dan mencerminkan efisiensi operasional. Sebaliknya, solvabilitas yang rendah (tingkat hutang tinggi) dapat menurunkan likuiditas serta memperbesar risiko gagal bayar. Rasio pasar seperti PER dan EPS dipengaruhi hasil kinerja internal perusahaan dan menjadi refleksi dari persepsi investor terhadap nilai saham perusahaan. Oleh karena itu, analisis menyeluruh terhadap keempat kelompok rasio tersebut memberikan gambaran utuh tentang posisi keuangan dan prospek bisnis perusahaan dimasa depan.

METODE PENELITIAN

Metode ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yang bertujuan menganalisis kondisi dan kinerja keuangan PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. selama periode 2020-2024. Metode ini dipilih karena mampu memberikan gambaran yang jelas dan terukur mengenai rasio-rasio keuangan dari ke waktu ke waktu. Fokus penelitian ini diarahkan empat kelompok rasio, yaitu rasio profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan pasar yang bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas, efisiensi, struktur permodalan, serta respon pasar terhadap keuangan perusahaan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Berupa laporan keuangan tahunan PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Yang diperoleh dari situs resmi Bursa

Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan situs resmi perusahaan. Data yang dikumpulkan mencakup laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan selama lima tahun terakhir, yakni dari tahun 2020-2024. Seluruh data diolah menggunakan bantuan perangkat lunak Microsoft excel guna menghitung rasio-rasio keuangan yang relevan.

Adapun rasio-rasio yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi : Rasio Profitabilitas yang terdiri dari Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM), Rasio Likuiditas yang terdiri dari Current Ratio (CR), Quick Ratio (CaR), Ratio Solvabilitas yang mencakup Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt to Asset Ratio (DAR), serta Rasio Pasar yang terdiri dari Price to Earnings Ratio (PER) dan Earnings Per Share (EPS). Analisis dilakukan dengan menghitung masing-masing rasio setiap tahun untuk mengidentifikasi tren dan fluktuasi kinerja keuangan perusahaan selama periode pengamatan. Hasil perhitungan disajikan dalam bentuk table dan grafik untuk mempermudah interpretasi, serta sebagai dasar dalam penarikan Kesimpulan akhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Melalui rasio profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan pasar selama periode 2020-2024. Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang relatif stabil dengan beberapa fluktuasi yang wajar, sejalan dengan dinamika kondisi ekonomi dan industri agribisnis di Indonesia.

Rasio profitabilitas seperti ROA, ROE, dan NPM menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitasnya. Meskipun sempat mengalami penurunan pada 2021, profitabilitas perusahaan cenderung meningkat kembali seiring efisiensi biaya dan penguatan pasar domestik. Hal ini mencerminkan respon adaptif manajemen dalam menghadapi tekanan eksternal. Temuan ini mendukung teori signaling, di mana profitabilitas menjadi sinyal positif bagi investor terkait prospek perusahaan.

Likuiditas Perusahaan tercatat pada Tingkat yang memadai. Current Ratio, Quick Ratio menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi jangka pendeknya, bahkan saat menghadapi tekanan biaya bahan baku pada 2022, ketersediaan asset yang cukup mencerminkan manajemen kas yang berhati-hati, sesuai dengan prinsip kehati-hatian (prudence) dalam keuangan perusahaan. Stabilitas rasio likuiditas ini mendukung hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa perusahaan besar cenderung menjaga cadangan kas untuk mengantisipasi fluktuasi pasar.

Pada aspek solvabilitas, nilai DER dan DAR menunjukkan struktur modal yang relatif aman, dengan ketergantungan pada utang yang berlebihan. Hal ini mendukung teori struktur modal yang menekankan pentingnya keseimbangan antara utang dan modal sendiri untuk menjaga stabilitas jangka panjang. Walaupun sempat terjadi peningkatan DER 2023, hal ini kemungkinan berkaitan dengan strategi perusahaan dalam menjaga arus kas dan ekspansi usaha pasca-pandemi. Namun secara keseluruhan, perusahaan masih dalam batas aman dan tidak menunjukkan gejala overleveraging.

Rasio pasar seperti PER dan EPS menunjukkan respons positif investor terhadap kinerja perusahaan. PER yang cenderung tinggi pada 2020 dan 2023 mencerminkan ekspektasi pasar terhadap pertumbuhan laba, sedangkan EPS yang stabil menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memberikan hasil kepada pemegang saham. Hasil ini selaras dengan pandangan Brigham dan Houston (2016) bahwa rasio pasar sangat dipengaruhi oleh kinerja internal dan ekspektasi investor.

Dengan demikian, hasil penelitian ini sesuai dengan tujuan awal, yaitu memberikan gambaran menyeluruh atas kondisi keuangan perusahaan berdasarkan empat rasio utama.

Teori keagenan, di mana kinerja yang terukur melalui rasio keuangan dapat menjadi dasar evaluasi dan pengambilan keputusan oleh pihak eksternal. Secara ilmiah, temuan ini juga mendukung penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang stabil mampu mempertahankan kepercayaan pasar, bahkan di tengah kondisi ekonomi yang dinamis.

1. Rasio Profitabilitas

Tabel I. Return on asset PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA	%
2020	Rp 3.845.833.000.000	Rp 31.159.291.000.000	0,1234249	12,3424920
2021	Rp 3.619.010.000.000	Rp 35.446.051.000.000	0,1020991	10,2099103
2022	Rp 2.930.357.000.000	Rp 39.847.545.000.000	0,0735392	7,3539211
2023	Rp 2.318.088.000.000	Rp 40.970.800.000.000	0,0565790	5,6579027
2024	Rp 3.226.755.000.000	Rp 42.791.000.000.000	0,0754073	7,5407329

Berdasarkan tabel di atas menggambarkan Return on Asset (ROA) yang dimiliki perusahaan. ROA mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki. Pada tahun 2020 ROA mencapai angka tertinggi yaitu 12,34%, menandakan efisiensi yang tinggi dalam penggunaan aset. Namun, rasio ini menurun setiap tahun hingga tahun 2023 dengan nilai terendah 5,67%. Penurunan ini menunjukkan penurunan efektivitas penggunaan aset dalam menghasilkan laba. Pada tahun 2024, ROA sedikit meningkat menjadi 7,54%, yang menandakan adanya perbaikan kinerja. Secara rata-rata ROA selama 5 tahun adalah 8,65% menunjukkan bahwa perusahaan masih mampu menghasilkan laba meski dengan efisiensi yang menurun.

Tabel II. Return on Equity PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk

Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE	%
2020	Rp 3.845.833.000.000	Rp 23.349.683.000.000	0,1647060	16,4706005
2021	Rp 3.619.010.000.000	Rp 25.149.999.000.000	0,1438970	14,3897024
2022	Rp 2.930.357.000.000	Rp 26.327.214.000.000	0,1113052	11,1305245
2023	Rp 2.318.088.000.000	Rp 27.028.758.000.000	0,0857638	8,5763763
2024	Rp 3.226.755.000.000	Rp 30.288.922.000.000	0,1065325	10,6532514

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan Return on Equity(ROE) kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas yang dimiliki. ROE tertinggi tercapai pada tahun 2020 sebesar 16,47%, lalu mengalami penurunan hingga mencapai titik terendah 8,57% pada tahun 2023. Pada tahun 2024 ROE mengalami kenaikan menjadi 10,65%. Fluktuasi ini menunjukkan bahwa kinerja laba perusahaan terhadap modal sendiri sempat melemah, namun mulai menunjukkan tren perbaikan ditahun terakhir. Rata-rata ROE selama 5 tahun adalah sebesar 12,21%, yang menunjukkan efisiensi pengelolaan ekuitas yang masih cukup baik secara keseluruhan.

Tabel III. New Profit Margin PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk

Tahun	Laba Bersih	Pendapatan	NPM	%
2020	Rp 3.845.833.000.000	Rp 42.518.782.000.000	0,09045022	9,04502156
2021	Rp 3.619.010.000.000	Rp 51.698.249.000.000	0,07000256	7,00025643
2022	Rp 2.930.357.000.000	Rp 56.867.544.000.000	0,05152952	5,15295157
2023	Rp 2.318.088.000.000	Rp 61.615.850.000.000	0,03762162	3,76216185
2024	Rp 3.226.755.000.000	Rp 67.477.992.000.000	0,04781937	4,78193690

Berdasarkan tabel di atas menyajikan Net profit margin(NPM) yang menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setiap penjualan. NPM tertinggi terjadi pada tahun 2020 sebesar 9,04%, dan terus mengalami penurunan hingga mencapai 4,78% pada tahun 2024. Penurunan ini menunjukkan

menurunnya efisiensi operasional dan kemungkinan peningkatan beban biaya atau penurunan laba bersih relatif terhadap pendapatan. Rata-rata NPM selama 5 tahun sebesar 5,97% yang menunjukkan perusahaan masih mampu mencetak laba meski dengan efisiensi yang menurun.

Tabel IV. Gross Profit Margin PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk

Tahun	Laba sebelum pajak	Pendapatan	GPM	%
2020	Rp 4.767.698.000.000	Rp 42.518.782.000.000	0,11213158	11,2131575
2021	Rp 4.633.546.000.000	Rp 51.698.249.000.000	0,08962675	8,96267493
2022	Rp 3.537.180.000.000	Rp 56.867.544.000.000	0,06220033	6,22003299
2023	Rp 2.996.885.000.000	Rp 61.615.850.000.000	0,04863822	4,86382157
2024	Rp 5.256.354.000.000	Rp 67.477.992.000.000	0,07789731	7,78973091

Berdasarkan tabel di atas menampilkan Gross Profit Margin (GPM) pada tahun 2020 GPM mencapai nilai tertinggi sebesar 11,21%, kemudian mengalami penurunan hingga mencapai nilai terendah pada tahun 2023 sebesar 4,86%. Namun, rasio ini kembali meningkat pada tahun 2024 menjadi 7,79%. Penurunan GPM dalam beberapa tahun menunjukkan meningkatnya biaya pokok penjualan yang menekan laba bruto perusahaan. Kenaikan kembali pada tahun 2024 menunjukkan adanya perbaikan efisiensi produksi atau strategi harga. Rata-rata GPM selama 5 tahun adalah 7,12% yang menunjukkan bahwa perusahaan masih mampu menjaga margin kotor yang cukup baik.

2. Rasio Solvabilitas

Tabel V. Debt to Asset Ratio PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk

Tahun	Total Utang	Total Aset	DAR
2020	Rp 7.809.608.000.000	Rp 31.159.291.000.000	0,25063
2021	Rp 10.296.052.000.000	Rp 35.446.051.000.000	0,29047
2022	Rp 13.520.331.000.000	Rp 39.847.545.000.000	0,3393
2023	Rp 11.645.749.000.000	Rp 40.970.800.000.000	0,28425
2024	Rp 11.139.259.000.000	Rp 42.791.000.000.000	0,26032

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan rasio Debt to Asset Ratio (DAR) pada tahun 2020, DAR berada diangka 25,06% dari total aset perusahaan yang dibiayai oleh utang. Rasio ini mengalami kenaikan hingga mencapai 33,90% pada tahun 2022, menunjukkan bahwa porsi pendanaan dari utang semakin meningkat. Namun, pada tahun 2023 Dan 2024 rasio kembali menurun menjadi masing-masing 28,42% dan 26,03%. Penurunan ini menunjukkan adanya perbaikan struktur permodalan, dimana perusahaan mulai mengurangi ketergantungan terhadap utang. Rata-rata DAR selama 5 tahun adalah 28,41% yang masih berada pada batas wajar sehingga menunjukkan solvabilitas perusahaan dalam kondisi yang cukup sehat.

Tabel VI. Debt to Equity Ratio PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk

Tahun	Total Utang	Total Ekuitas	DER
2020	Rp 7.809.608.000.000	Rp 23.349.683.000.000	0,33446
2021	Rp 10.296.052.000.000	Rp 25.149.999.000.000	0,40939
2022	Rp 13.520.331.000.000	Rp 26.327.214.000.000	0,51355
2023	Rp 11.645.749.000.000	Rp 27.028.758.000.000	0,43087
2024	Rp 11.139.259.000.000	Rp 30.288.922.000.000	0,36777

Berdasarkan tabel di atas menyajikan Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan perbandingan antara utang dengan ekuitas. Pada tahun 2020 DER tercatat sebesar 33,46% dibandingkan dengan modal sendiri. Rasio

ini naik hingga mencapai 51,35% pada tahun 2022 yang mengindikasikan peningkatan ketergantungan terhadap utang dalam pembiayaan perusahaan. Setelah itu DER menurun menjadi 43,08% pada 2023 dan 36,77% pada 2024. Penurunan ini menandakan adanya perbaikan struktur modal, dengan peningkatan proposi pendanaan dari ekuitas. Rata-rata DER selama 5 tahun adalah 41,17% masih dalam kategori sehat karena berada dibawah 1, yang menunjukkan bahwa perusahaan tidak terlalu bergantung pada utang.

Profitabilitas PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk menunjukkan tren menurun setiap tahunnya. Pada tahun 2020 New Profit Margin (NPM) sebesar 9,61% masih tergolong sehat, namun turun menjadi 8,00% di 2021 tergolong kurang sehat, lalu 6,40% di 2022, 3,68% di 2023, dan 3,06% di 2024, itu termasuk kategori tidak sehat. Return on Asset (ROA) terus menurun dari 13,44% di 2020 menjadi 3,27% di 2024, itu termasuk kategori tidak sehat. Return on Equity (ROE) mengalami penurunan dari 18,66% pada tahun 2020 menjadi 4,27% di 2024, yang berarti tingkat pengembalian modal pemegang saham terus melemah. Secara keseluruhan, profitabilitas memburuk dan menunjukkan keuangan yang tidak sehat.

Solvabilitas PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk tergolong sangat sehat. Debt to Equity Ratio (DAR) berada pada kisaran 25,34% hingga 40,56% selama lima tahun, masih dalam batas wajar dan tergolong sehat karena tidak melebihi 50%. Debt to Equity Ratio (DER) juga stabil dibawah 80%, mulai dari 33,94% di 2020 hingga 68,23% di 2024. Ini menunjukkan struktur permodalan perusahaan kuat dan termasuk kategori yang sehat.

3. Rasio Likuiditas

Tabel VII. Current Ratio PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk

Tahun		Aset Lancar	Utang Lancar	CR	%
2020	Rp	13.531.817.000.000	Rp5.356.453,000	2526264,489	252.626.448,88
2021	Rp	15.715.060.000.000	Rp7.836.101,000	2005469,302	200.546.930,16
2022	Rp	18.031.436.000.000	Rp10.109.335,000	1783642,149	178.364.214,86
2023	Rp	18.324.808.000.000	Rp11.123.822,000	1647348,187	164.734.818,66
2024	Rp	21.339.691.000.000	Rp8.589.572,000	2484371,864	248.437.186,39

Berdasarkan tabel di atas Current Ratio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendek menggunakan seluruh aset lancarnya. Selama 5 tahun terakhir, rasio ini berada di atas 100%, dengan nilai pada tahun 2020 sebesar 252,63% dan sempat menurun di tahun 2023 menjadi 164,73%, sebelum kembali meningkat di tahun 2024 ke angka 248,44%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan secara umum memiliki kemampuan likuiditas yang kuat.

Tabel VII. Quick Ratio PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk

Tahun		Aset Lancar	Persediaan	Utang Lancar	QR	%
2020	Rp	13.531.817.000.000	5.693.119,000	Rp5.356.453,000	2526264,489	252.626.44
						9
						200.546.93
2021	Rp	15.715.060.000.000	7.655.165,000	Rp7.836.101,000	2005469,302	0
				Rp10.109.335,00		178.364.21
2022	Rp	18.031.436.000.000	8.999.873,000	0	1783642,149	5
				Rp11.123.822,00		164.734.81
2023	Rp	18.324.808.000.000	9.298.518,000	0	1647348,187	9
						248.437.18
2024	Rp	21.339.691.000.000	9.374.618,000	Rp8.589.572,000	2484371,864	6

Berdasarkan tabel di atas rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa mengandalkan persediaan. Berdasarkan data, nilai Quick Ratio pada tahun 2020 adalah 2.522.664,489 atau setara dengan 252,266%, yang merupakan nilai tertinggi selama periode 5 tahun. Rasio ini sempat menurun menjadi 1.783.642,149 (178,364%) pada 2022 dan 1.647.348,147 (164,735%) pada 2023, sebelum kembali meningkat signifikan pada 2024 menjadi 2.484.371,864 atau 248,437%. Tren ini menunjukkan bahwa likuiditas perusahaan tetap kuat dan mengalami perbaikan pada tahun 2024 setelah penurunan di dua tahun sebelumnya.

Tabel VII. Cash Ratio PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk

Tahun	Kas dan Setara Kas		Total Aset	CR	%
2020	Rp	2.677.813.000,000	Rp 31.159.291.000,000	0,085939471	8,593947147
2021	Rp	2.041.946.000,000	Rp 35.446.051.000,000	0,057607151	5,760715065
2022	Rp	1.803.188.000,000	Rp 39.847.545.000,000	0,045252173	4,5252173
2023	Rp	2.328.025.000,000	Rp 40.970.800.000,000	0,056821566	5,68215656
2024	Rp	4.446.488.000,000	Rp 42.791.000.000,000	0,103911757	10,39117571

Berdasarkan tabel di atas rasio ini mengalami fluktuasi selama periode 2020-2024. Pada tahun 2020, nilai Cash Ratio tercatat sebesar 0,085939471 atau 8,5939%. Nilai ini kemudian menurun pada tahun 2021 menjadi 0,057607151 (5,6702%) dan terus turun hingga mencapai titik terendah pada 2022 dengan nilai 0,045252173 atau 4,5252%. Pada tahun 2023, rasio ini sedikit meningkat menjadi 0,056821566 (5,6822%) dan kemudian melonjak cukup signifikan di tahun 2024 menjadi 0,103911757 atau 10,3912%. Kenaikan tajam di tahun terakhir menunjukkan bahwa perusahaan memperkuat posisi kas dan setara kasnya untuk meningkatkan kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek secara langsung.

4. Rasio Pasar

Tabel VII. Price Earning Ratio PT. CharPokphand Indonesia Tbk

Tahun	Harga Saham	EPS	PER	Tanggal Penutupan
2020	6525	234,531	27,8215	30-Dec-20
2021	5950	220,698	26,9599	30-Dec-21
2022	5650	178,702	31,6169	31-Dec-22
2023	5025	141,364	35,5465	29-Dec-23
2024	4760	196,777	24,1898	30-Dec-24

Berdasarkan tabel di atas Price Earning Ratio (PER) menunjukkan perbandingan antara harga saham dan laba per saham (EPS). Pada tahun 2020, PER sebesar 27,82 kali dengan EPS Rp234,53 dan harga saham Rp6.525. PER turun pada 2021 menjadi 26,96 kali, lalu naik ke 31,62 kali pada 2022. Meskipun EPS turun menjadi Rp141,36 di 2023, PER justru naik ke 35,55 kali, mencerminkan optimisme investor. Pada 2024, PER turun menjadi 24,20 kali meski EPS meningkat ke Rp196,78, karena harga saham menurun menjadi Rp4.760, menunjukkan penilaian pasar yang lebih konservatif.

Tabel VII. Dividen Payout Ratio PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk

Tahun	Deviden yang dibayarkan	Laba Bersih	EPS	%
2020	Rp 1.328.238.000,000	Rp 3.845.833.000,000	2,89544	289,5439673
2021	Rp 1.836.576.000,000	Rp 3.619.010.000,000	1,97052	197,0520142
2022	Rp 1.770.984.000,000	Rp 2.930.357.000,000	1,65465	165,4649054

2023	Rp	1.639.800.000.000	Rp	2.318.088.000.000	1,41364	141,3640688
2024	Rp	-	Rp	-	0	0

Berdasarkan tabel di atas Dividen Payout Ratio (DPR) menunjukkan persentase laba yang dibayarkan sebagai dividen. Pada 2020, DPR sangat tinggi sebesar 289,54% (dividen Rp3.850.000 juta, laba Rp1.329.787 juta). DPR menurun pada 2021 menjadi 189,72%, 2022 sebesar 150,73%, dan 2023 turun lagi ke 141,36%. Pada 2024, DPR 0% karena perusahaan tidak membagikan dividen meski laba naik menjadi Rp1.235.150 juta, kemungkinan untuk mempertahankan modal atau menghadapi ketidakpastian ekonomi.

Berdasarkan analisis data tahun 2020 sampai 2024, rasio likuiditas PT.Charoen Pokphand Indonesia Tbk berada dalam kategori sangat sehat menurut standar industri. Hal ini ditunjukkan oleh Current Ratio yang sangat tinggi, sebesar antara 1.643,348% hingga 2.526,264%, jauh di atas standar industri. Namun, Cash Ratio tergolong tidak sehat karena hanya berada pada sebesar 4,53% hingga 10,39%, jauh dibawah standar sehat sebesar >50%. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan sangat likuid secara keseluruhan, ketersediaan kas yang rendah dapat menjadi risiko dalam memenuhi kewajiban jangka pendek secara langsung.

Rasio pasar perusahaan berdasarkan Earning Per Share (EPS) tergolong cukup sehat, namun menunjukkan tren yang belum stabil. EPS tercatat sebesar 234,53% pada 2020, kemudian menurun berturut-turut hingga mencapai titik terendah sebesar 141,36% pada 2023, yang berarti penurunan sekitar 39,7%. Namun, di tahun 2024 EPS kembali naik menjadi 196,78%, menunjukkan adanya pemulihan kinerja sebesar 39,2%. Meski nilainya masih cukup tinggi, fluktuasi ini menandakan bahwa perusahaan perlu menjaga konsistensi laba agar kepercayaan investor tetap terjaga. Jadi, rasio pasar ini belum bisa dikategorikan sehat sekali, tetapi masih berada di tingkat cukup sehat dan perlu perhatian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian analisis dengan menggunakan rasio profitabilitas dan solvabilitas PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Selama periode 2020-2024, dapat disimpulkan bahwa perusahaan mampu mempertahankan kondisi keuangan yang relatif stabil meskipun mengalami fluktuasi laba bersih di tengah dinamika ekonomi. Rata-rata ROA sebesar 8,62% dan ROE sebesar 12,24% menunjukkan efisiensi penggunaan asset dan ekuitas yang cukup baik, sementara rasio DAR dan DER yang konsisten berada di bawah batas standar industri mengindikasikan struktur keuangan yang sehat dan tidak bergantung pada pembiayaan utang secara berlebihan. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperkuat pemahaman tentang pentingnya analisis rasio keuangan sebagai alat evaluasi kinerja dan sinyal kondisi Perusahaan kepada pemangku kepentingan. Dengan mengintegrasikan teori agensi dan sinyal, studi ini memperluas aplikasi teoritis dalam konteks agribisnis di Indonesia. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variable likuiditas dan rasio pasar guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif, serta mempertimbangkan analisis kuantitatif lanjutan seperti regresi atau uji hubungan antar rasio agar dapat mengukur pengaruh langsung terhadap kinerja keuangan atau harga saham.

REFERENSI

- Agustine, C. (2021). Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Surya Toto Indonesia Tbk Periode 2010-2018. *Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 1(2), 1-9.
- Apriada, K. & Suardhika, S, M. (2016). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal dan Profitabilitas pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 5 (2), 201-218.
- Arniwita, dkk. (2021). Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi. Insan Cendekia Mandiri.

- Bursa Efek Indonesia. (2024). *Laporan Keuangan PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk Tahun 2020-2024*. Diakses dari <https://www.idx.co.id>
- Fitriana, A. (2024). Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan. CV. Malik Rizki Amanah. ISBN: 978-623-09-9369-5.
- Putri, Y. M., Rahman, A., & Hidayati, K. (2021). Analisis Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, dan Rasio Solvabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Equity: Jurnal Akuntansi*, 2 (1), 14-26.
- Santika, & Solehah, U. (2024). Analisis Perbandingan Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Pada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk Tahun 2020-2022. *Jurnal Kendali Akuntansi*, 2 (3), 1-9.
- Sari, P. P. & Nawawi, A. (2023). Analisis Rasio Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, dan Aktivitas pada Unilever Indonesia Tbk Periode 2017-2021. *Jurnal Cahaya Mandalika*. 4 (3), 5-8.